

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Raya's Kitchen and Coffee merupakan salah satu dari sekian banyaknya industri jasa yang ada di kota Yogyakarta. Tempat ini menyediakan masakan khas Indonesia sekaligus berbagai macam jenis kopi. Selain itu *Raya's Kitchen and Coffee* juga kerap menjadi tempat tongkrongan mahasiswa. Tempat ini dirancang dengan tema zaman dulu. Rumah makan ini berlokasi di Jalan Sulawesi VIII No.2, Sarihajo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Rumah makan ini beroperasi dari jam 09.00 – 22.00 dengan pembagian 2 *shift*. Setiap *shift* berlangsung 7 jam, *shift* pertama berlangsung dari jam 09.00 – 15.00 dan *shift* kedua dari jam 15.01 – 22.00. Jumlah pegawai yang bekerja di rumah makan ini sebanyak 13 pekerja (5 pekerja perempuan dan 8 pekerja laki-laki). Pada bagian *server* diisi oleh 1 pekerja laki-laki dan 1 pekerja perempuan. Kemudian pada bagian *barista* diisi oleh 2 pekerja laki-laki dan 2 pekerja perempuan. Di bagian *kitchen* diisi oleh 2 pekerja laki-laki dan 2 pekerja perempuan. Pada bagian kasir diisi oleh 1 pekerja laki-laki dan pada bagian *marketing* dan *supervisor* terdiri dari 1 pekerja.

Rumah makan ini secara keseluruhan beroperasi dengan baik. Namun, dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pekerja laki – laki dan perempuan di *Raya's Kitchen and Coffee* terdapat beberapa masalah yang lazim terjadi di saat sedang bekerja, diantaranya :

1. Pada bagian *barista*, kesalahan dalam menentukan bubuk kopi pada kopi tertentu dan dalam mengoperasikan mesin kopi sering terjadi. Dalam proses pengamatan atau penelitian yang dilakukan selama enam hari terhadap pekerja *barista* perempuan dan enam hari terhadap pekerja *barista* laki – laki, Kesalahan – kesalahan tersebut lebih sering terjadi pada pekerja perempuan dari pada pekerja laki – laki. Penyebab kesalahan – kesalahan ini terjadi adalah kurangnya konsentrasi dalam bekerja serta timbul rasa lelah akibat tekanan beban pesanan yang menumpuk.
2. Beban pesanan yang menumpuk serta proses pengangkatan dan pemasukan bahan baku ke pendingin menyebabkan pekerja laki – laki maupun perempuan pada bagian *kitchen* sering merasa kelelahan, sebab jarang

beban bahan baku yang diangkat ringan. Dalam proses pengamatan atau penelitian yang dilakukan selama 12 hari, pekerja laki – laki dan perempuan tak jarang kehilangan konsentrasi saat proses meracik bahan baku dan pencucian peralatan dapur yang menyebabkan piring pecah saat proses pencucian. Pekerja perempuan juga mengeluh dengan lingkungan kerja yang sempit sehingga menyebabkan ruang gerak terbatas.

3. Permasalahan yang sering terjadi pada bagian *server* (pelayan) adalah pengantaran pesanan yang salah pada pembeli. Terkadang, hal tersebut dapat terjadi karena pada bagian pelayan hanya terdapat 2 orang pekerja. Pekerja perempuan sering kewalahan dalam melayani konsumen karena ada beberapa konsumen yang lama memilih pesanan sehingga membuat konsumen lain harus menunggu untuk dilayani. Karena hal itu tidak sedikit pembeli yang mengkritik akan keterlambatan, baik dalam segi pelayanan dan penyajian makanan. Pekerja laki – laki dan perempuan juga sering mengeluarkan tenaga lebih saat harus memindahkan meja dan kursi ke tempat semula, sehingga sering mengalami kelelahan. Selain itu pekerja perempuan sering kehilangan konsentrasi saat bekerja yang menyebabkan tidak jarang pekerja salah mengantar pesanan ke konsumen. Dalam proses pengamatan atau penelitian yang dilakukan selama 12 hari pada pekerja perempuan dan laki – laki, baik laki – laki ataupun perempuan pernah salah dalam mengantarkan makanan ke pembeli.
4. Pada bagian *barista* beban kerja antar pekerja laki – laki dan perempuan disamakan, begitu juga pada bagian *kitchen* dan *server*. Hal ini menjadi suatu masalah sebab beban kerja pekerja laki – laki lebih besar dibandingkan pekerja perempuan.

Berdasarkan masalah – masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan beban kerja mental dan fisik pada pekerja yang berbeda jenis kelamin untuk jenis pekerjaan yang sama. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis tertarik untuk membahasnya sebagai judul tugas akhir dengan judul : **“ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DAN FISIK PADA PEKERJA RAYA’S KITCHEN & COFFEE”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan :

1. Seberapa tinggi beban kerja mental dan fisik pekerja laki – laki dan perempuan pada bagian *barista,kitchen* dan *server*.
2. Apakah pada jenis pekerjaan tertentu perlu penambahan jumlah pekerja.
3. Apakah perlu dilakukan pembedaan beban kerja antara pekerja perempuan dan laki – laki pada setiap jenis pekerjaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi beban kerja mental dan fisik pekerja laki – laki dan perempuan pada bagian *barista,kitchen* dan *server*.
2. Untuk mengetahui apakah pada jenis pekerjaan tertentu perlu penambahan jumlah pekerja.
3. Untuk mengetahui apakah perlu dilakukan pembedaan beban kerja antara pekerja perempuan dan laki – laki pada setiap jenis pekerjaan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penulis lebih memfokuskan permasalahan penelitian secara khusus, batasan masalahnya sebagai berikut

1. Metode penelitian beban kerja fisik menggunakan metode 10 denyut jantung yang bersifat objektif.
2. Metode penelitian beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX.
3. Penelitian ditujukan hanya untuk pekerja *barista, kitchen* dan *server* (pelayan).
4. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Maret – 28 April 2018.

